



PT. Matahari Putra Prima Tbk

## **SIARAN PERS**

**Untuk Segera Disiarkan**

### **MPPA MENGGANGKAT CEO & PRESIDENT. MENINGKATKAN MODAL BARU. LEPAS LANDAS MEMASUKI ERA TRANSFORMASI TOTAL DAN PERTUMBUHAN.**

**Jakarta,  
Kamis, 5 April 2018**

PT Matahari Putra Prima Tbk (“MPPA”) hari ini mengumumkan pengangkatan Elliot J Dickson sebagai CEO dan Djamel Derguini sebagai President, selain juga peningkatan tambahan modal baru sebesar Rp 800 Milyar seiring dengan strategi Perseroan tinggal landas memasuki era transformasi total dan strategi pertumbuhan baru.

Langkah strategis ini mengukuhkan posisi MPPA sebagai grup hipermarket terkemuka yang bertumbuh kembang di Indonesia dan mengoperasikan lebih dari 259 gerai *multi format* di seluruh nusantara dan mempertegas komitmen pemegang saham untuk prospek Perseroan ke depan. Grup Lippo, grup terkemuka di Indonesia dalam bidang pelayanan dan gaya hidup konsumen, yang juga sebagai pemegang saham terbesar MPPA akan bertindak sebagai pembeli siaga untuk penambahan modal keseluruhan Perseroan tersebut.

Berlandaskan pada kesuksesan proses konsolidasi Perseroan di tahun 2017, bisnis MPPA akan tinggal landas memasuki era transformasi total berdasarkan prinsip *price leadership*, *omni-channel* ritel, efisiensi operasional dan fokus penuh terhadap perubahan tren gaya hidup dan aspirasi konsumen,

John Bellis, Presiden Komisaris MPPA, menyatakan “Kami sangat antusias untuk prospek Perseroan ke depan dan sangat bangga menyambut Elliot Dickson sebagai CEO. Beliau memiliki visi dan kepemimpinan yang kuat dan piawai, semangat pelayanan sepenuh hati kepada konsumen dan kemampuan eksekusi yang dibutuhkan untuk membuat MPPA sebagai perusahaan ritel terdepan dalam situasi kondisi perubahan yang cepat ini.”

Elliot Dickson adalah warga negara Amerika Serikat dengan lebih dari 35 tahun kepemimpinan dan pengalaman dalam dunia ritel. Jabatan terakhir beliau adalah sebagai COO Walmart di China yang bertanggung jawab atas 412 gerai hipermarket dengan omzet penjualan US\$8 Milyar. Beliau juga menyatakan kegembiraannya dapat kembali ke



PT. Matahari Putra Prima Tbk

Indonesia dengan pemahamannya yang mendalam atas konsumen Indonesia. Beliau akan menjabat sebagai CEO Perseroan secara efektif mulai 30 April 2018.

Elliot Dickson, CEO baru MPPA, menyatakan “Peluang ritel di Indonesia sangat potensial. Saya sangat antusias memimpin Perseroan dan bekerja sama dengan tim manajemen yang ada untuk membuat MPPA sebagai peritel terkuat di Indonesia.”

Djamel Derguini, warga negara Perancis yang akan menjabat sebagai President MPPA, telah bergabung dengan Perseroan sejak 2014. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri ritel dan jabatan terakhir sebagai COO MPPA.

Atas pengangkatannya, Djamel Derguini menyatakan “Saya akan terus berkontribusi seluruh kemampuan dan komitmen saya kepada Perseroan dan akan bekerja sama dengan Elliot untuk meraih semua peluang kedepan.”

MPPA memiliki reputasi *entrepreneurship* dan kepemimpinan, dan terobsesi penuh untuk meraih kepuasan pelanggan, dengan ragam inovasi dan operasional yang handal. Selama 12 tahun terakhir, pendapatan MPPA meningkat rata-rata 37% CAGR. Kesuksesan Perseroan dibangun atas kemitraan strategis dengan 3168 pemasok dan lebih dari 10000 karyawan dan mitra kerja. Perseroan melayani lebih dari 15 juta konsumen Indonesia dan akan terus menjadi yang terbaik dalam kelasnya untuk melayani konsumennya.

\*\*\*OOO\*\*\*

**Untuk informasi selanjutnya, hubungi:**

**Danny Kojongian**

Director – Corporate Secretary & Public Affairs

Email: [corporate.communication@hypermart.co.id](mailto:corporate.communication@hypermart.co.id)

---

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

#### **Pernyataan berwawasan ke depan**

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke



PT. Matahari Putra Prima Tbk

depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaanantisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda danantisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.